Kolose

Salam

1:1-2

1 [1] "Dari Paul, yang diangkat menjadi
rasul Isa Al-Masih karena kehendak
Allah, dan dari saudara kita Timotius.
[2] Kepada semua orang saleh di Kolose,
yaitu saudara-saudara yang beriman
kepada Isa Al-Masih. Anugerah dan
sejahtera dari Allah, Sang Bapa kita,
menyertai kamu.

Ucapan syukur dan doa

1:3-14

[3] Kami selalu mengucap syukur kepada
Allah, Sang Bapa dari Junjungan
kita Isa Al-Masih, setiap kali kami
berdoa untuk kamu. [4] Kami mendengar
perihal imanmu dalam Isa Al-Masih
dan kasihmu kepada semua orang
saleh, [5] sebab kamu mengharapkan
apa yang tersimpan bagimu di surga.
Hal itu telah kamu dengar dahulu
dalam pengajaran tentang kebenaran,

yaitu Injil, [6] yang sudah disampaikan
kepadamu. Injil itu tersebar di seluruh
dunia dan terus-menerus mendatangkan
berkah, sama seperti yang terjadi di
antaramu sejak kamu mendengar dan
mengerti tentang anugerah Allah dengan
segala kebenarannya. [7] Hal itu diajarkan
kepadamu oleh Epafras, teman yang
sama-sama mengabdi dengan kami dan
yang kami kasihi. Ia adalah abdi Al-Masih
yang setia dan yang mengabdi demi
kamu. [8] Dialah yang menjelaskan kepada
kami tentang kasihmu yang bersumber
dari Ruh. [9] Oleh karena itu, sejak kami
mendengar tentang hal itu, kami tidak
henti-hentinya berdoa untuk kamu. Kami
meminta kepada Allah supaya kamu
dipenuhi dengan pengetahuan tentang
kehendak-Nya, dalam segala hikmah dan
pengertian rohani. [10] Dengan demikian,
hidupmu akan sesuai dengan kehendak
Tuhan, dan kamu pun menyenangkan
hati-Nya dalam segala hal, berhasil
dalam setiap pekerjaan yang baik serta
bertambah-tambah dalam mengenal
Allah, [11] dikuatkan dengan seluruh
kekuatan sesuai dengan kuasa-Nya
yang sangat mulia sehingga kamu

sabar serta tahan menderita, [12] dan
akhirnya, dengan hati yang gembira
dapat mengucap syukur kepada Sang
Bapa kita, yaitu Allah. Dialah yang
membuat kamu pantas memperoleh
bagian yang disediakan bagi orang-orang
saleh di dalam Kerajaan Terang. [13] Dia
jugalah yang telah melepaskan kita dari
kuasa kegelapan dan memindahkan
kita ke dalam Kerajaan Sang Anak
yang dikasihi-Nya. [14] Melalui Sang Anak
itulah Ia menebus kita, mengampuni
dosa-dosa kita.[a]

Keutamaan Al Masih

[15] Al-Masih adalah wujud nyata
dari Allah yang tidak dapat dilihat.
Dialah yang lebih utama dari segala
yang diciptakan. [16] Melalui Dia, Allah
menciptakan segala sesuatu, baik yang
ada di surga maupun yang ada di bumi,
baik yang kelihatan maupun yang tidak
kelihatan, termasuk semua ruh yang
berkuasa dan yang memerintah. Segala
sesuatu dijadikan oleh Dia dan karena
Dia. [17] Dia ada terlebih dahulu daripada
segala sesuatu dan di dalam Dia segala

---

[a] ay 7: Kol 4:12, Flm 23; ay 14: Ef 1:7

sesuatu berada pada tempatnya masing-
masing. [18] Dia menjadi kepala atas
jemaah, yaitu tubuh-Nya. Dialah yang
awal, dan yang pertama bangkit untuk
selama-lamanya dari antara orang mati,
sehingga Ia menjadi yang terutama dari
segala sesuatu. [19] Semua itu demikian
adanya karena Allah menghendaki agar
segala keilahian-Nya yang sempurna
terhimpun di dalam Sang Anak yang
datang daripada-Nya, [20] dan supaya
melalui Dia, segala sesuatu, baik yang di
bumi maupun yang di surga, berdamai
kembali dengan diri-Nya. Perdamaian itu
diadakan oleh Allah melalui pencurahan
darah Sang Anak yang datang daripada-
Nya di kayu salib. [21] Kamu juga dahulu
hidup jauh dari Allah dan memusuhi-Nya
dalam hati dan pikiranmu. Hal itu nyata
dari perbuatanmu yang zalim. [22] Akan
tetapi, sekarang Allah mendamaikan
kamu dengan diri-Nya melalui kematian
tubuh jasmani Sang Anak yang datang
daripada-Nya, supaya dengan demikian
Ia dapat menempatkan kamu di hadapan
diri-Nya sebagai orang-orang yang suci,
tidak bercela, dan tidak bersalah. [23] Hal
itu hanya dapat terjadi jika kamu tetap

beriman dan teguh berdiri pada Injil,
serta tidak bergeser dari pengharapan
yang terkandung di dalam Injil, yaitu
Injil yang telah kamu dengar dan yang
dikabarkan di mana-mana di antara
semua makhluk di kolong langit. Untuk
memberitakan Injil itulah aku, Paul,
telah dijadikan seorang abdi umat.[b]

Pengabdian dan penderitaan Paul 1:242:5

24 Sekarang aku bergembira atas
segala penderitaan yang kualami demi
kamu. Melalui penderitaan jasmani
yang kualami itu, aku menggenapkan
penderitaan yang masih harus dialami
oleh Al-Masih demi tubuh-Nya, yaitu
jemaah. 25 Aku dijadikan seorang
abdi bagi jemaah karena Allah
mengamanatkan kepadaku tugas demi
kepentinganmu, yaitu supaya aku
mengajarkan firman Allah sepenuhnya.
26 Firman itu merupakan rahasia yang
tersembunyi bagi semua orang dari
zaman ke zaman. Tetapi sekarang Allah
menyatakannya kepada umat-Nya.
27 Kepada mereka itu, Allah hendak

---

[b]ay 18: Ef 1:22-23; ay 20: Ef 2:16

memberitahukan betapa kaya dan
mulianya rahasia itu bagi segala
bangsa. Rahasia itu ialah: Al-Masih
ada di dalam kamu. Itu berarti bahwa
kamu mempunyai pengharapan untuk
memperoleh kemuliaan. [28] Al-Masih
itulah yang kami beritakan kepada
setiap orang. Kami menasihati dan
mengajar mereka dengan seluruh
kemampuan akal budi kami, supaya
kami dapat mempersembahkan mereka
kepada Allah sebagai orang-orang yang
dewasa di dalam Al-Masih. [29] Itulah yang
kuusahakan dan kuperjuangkan dengan
seluruh kekuatan yang diberikan Tuhan
kepadaku dan yang giat bekerja di dalam
diriku.

2 [1] Aku ingin memberitahukan
kepadamu bagaimana kerasnya
aku berjuang untuk kamu dan untuk
orang-orang di Laodikia, serta untuk
semua orang yang belum mengenal
aku secara pribadi. [2] Hal itu kulakukan
supaya hati mereka terhibur dan mereka
bersatu dalam kasih, sehingga mereka
menjadi kaya dalam pengertian akan
kebenaran dan menjadi sungguh-
sungguh yakin. Dengan demikian,

mereka akan mengetahui rahasia
Allah, yaitu Al-Masih itu sendiri. [3] Pada
Al-Masih itulah tersimpan segala hikmah
dan pengetahuan yang berharga dari
Allah. [4] Aku mengatakan demikian
supaya kamu jangan tertipu oleh
bujukan-bujukan siapa pun, [5] karena
sekalipun aku jauh dari kamu secara
jasmani, secara rohani aku menyertai
kamu. Aku gembira melihat kamu hidup
dengan tertib serta teguh beriman
kepada Al-Masih.

Hidup yang sempurna di dalam Al Masih

2:6-15

[6] Kamu telah menerima Isa Al-Masih,
Junjungan kita Yang Ilahi. Karena itu
hendaklah kamu tetap hidup bersatu
dengan Dia. [7] Hendaklah hidupmu
berakar di dalam Dia dan bangunlah
hidupmu dengan Dia sebagai dasarnya.
Hendaklah kamu juga tetap teguh dalam
imanmu sebagaimana telah diajarkan
kepadamu, dan hendaklah hatimu selalu
penuh dengan rasa syukur. [8] Jagalah
baik-baik supaya jangan seorang pun
menawan kamu dengan tipu daya

filsafatnya yang kosong dan tak berguna.
Filsafat seperti itu berasal dari adat
istiadat turun-temurun yang diajarkan
manusia serta dari ruh-ruh di alam
semesta, bukan dari Al-Masih. [9] Sebab di
dalam Al-Masih secara jasmani berdiam
keilahian yang sempurna. [10] Kamu pun
telah dijadikan sempurna di dalam Dia.
Dialah kepala segala pemerintah dan
penguasa. [11] Di dalam Dia kamu telah
dikhitan, bukan dengan khitan yang
dilakukan oleh manusia, melainkan
dengan khitan yang dilakukan oleh
Al-Masih, yaitu dengan menanggalkan
tabiat manusia yang berdosa dari dirimu.
[12] Karena ketika kamu dipermandikan,
kamu dikuburkan bersama-sama dengan
Dia dan di dalam permandian itu pun
kamu turut dibangkitkan bersama-sama
dengan Dia oleh kuasa Allah. Hal itu
terjadi karena kamu beriman kepada
kuasa Allah yang membangkitkan
Al-Masih dari antara orang mati. [13] Kamu
juga dahulu mati karena dosa-dosamu
dan karena kamu adalah orang-orang
yang tidak dikhitan secara jasmani.
Namun, kamu dihidupkan kembali
oleh Allah bersama-sama dengan Dia.

Allah mengampuni dosa-dosa kita
14 dan menghapuskan surat utang
dengan segala ketentuan hukumnya
yang menekan dan mengancam kita.
Ia meniadakan surat itu dengan
memakukannya pada kayu salib. 15 Pada
salib itu, Al-Masih membuat segala
ruh yang berkuasa serta memerintah
menjadi tidak berdaya, dan secara
terang-terangan mempermalukan
mereka dalam kemenangan-Nya.[c]

Carilah perkara yang di atas

16 Oleh sebab itu, jangan biarkan
orang menghakimimu dalam masalah
makanan, minuman, hari raya, bulan
baru, atau hari Sabat. 17 Semua itu
hanya merupakan bayang-bayang dari
hal-hal yang akan terjadi di masa yang
akan datang, sedangkan wujud yang
sesungguhnya ialah Al-Masih. 18 Jangan
biarkan kemenanganmu digagalkan
oleh siapa pun yang seolah-olah
merendahkan diri dan yang menyembah
malaikat. Orang seperti itu berpegang
teguh pada penglihatan-penglihatannya
dan tanpa alasan menyombongkan

---

[c]ay 12: Rm 6:4; ay 13: Ef 2:1-5; ay 14: Ef 2:15

dirinya dengan pikiran-pikirannya
yang duniawi. [19] Ia tidak berpegang
teguh pada Kepala, yang memberi
makanan kepada seluruh tubuh dan
yang menghubungkan seluruh tubuh
itu menjadi satu dengan sendi-sendi
serta urat-urat. Melalui Kepala itu
pula seluruh tubuh bertumbuh seperti
yang dikehendaki oleh Allah. [20] Kamu
telah mati bersama Al-Masih dan telah
dibebaskan dari ruh-ruh dunia yang
berkuasa. Karena itu mengapa kamu
harus hidup seolah-olah kamu milik
dunia ini dan tunduk pada bermacam-
macam peraturan seperti, [21] "Jangan
jamah ini, jangan kecap itu, jangan
sentuh ini"? [22] Semua itu hanya berkaitan
dengan hal-hal yang akan lenyap setelah
dipakai, dan hanya menurut hukum-
hukum serta ajaran manusia. [23] Memang
peraturan-peraturan itu nampaknya
sangat bijaksana disertai ibadah yang
dibuat sendiri, yaitu merendahkan diri
dan menyiksa diri. Akan tetapi, semua
itu tidak ada gunanya selain untuk
memuaskan hawa nafsu manusia.

3 [1] Oleh sebab itu, jika kamu telah
dihidupkan kembali bersama-sama

dengan Al-Masih, berusahalah untuk
mendapatkan hal-hal yang ilahi, di
tempat Al-Masih ada, bertakhta di
sebelah kanan Allah. 2 Pikirkanlah hal-hal
yang ilahi, jangan hal-hal yang duniawi,
3 karena kamu telah mati dan sekarang
hidupmu terselubung bersama Al-Masih
di dalam Allah. 4 Apabila Al-Masih yang
adalah hidup kita menampakkan diri-Nya
kelak, kamu pun akan ditampakkan
bersama-sama dengan Dia di dalam
kemuliaan.[d]

Manusia baru

5 Oleh sebab itu, matikanlah di dalam
dirimu segala sesuatu yang duniawi,
yaitu percabulan, kenajisan, hawa
nafsu, keinginan untuk melakukan
hal-hal yang zalim, dan keserakahan
yang sesungguhnya sama dengan
penyembahan berhala. 6 Semua itu
mendatangkan murka Allah atas orang-
orang yang durhaka. 7 Dahulu kamu
pun melakukan hal-hal itu ketika kamu
hidup di bawah kekuasaannya. 8 Tetapi
sekarang buanglah semua itu, seperti

---

[d]ay 16: Rm 14:1-6; ay 19: Ef 4:16; ay 1: Mzm 110:1

amarah, geram, dendam, dan fitnah.
Jangan lagi keluar perkataan kotor
dari mulutmu. [9] Janganlah berbohong
seorang terhadap yang lain, karena kamu
telah menanggalkan dirimu yang lama
dengan segala kelakuannya. [10] Kamu
telah mengenakan dirimu yang baru,
yang masih terus-menerus diperbarui
menurut citra Allah, Penciptanya, supaya
kamu mengenal-Nya dengan sempurna.
[11] Dalam hal ini tidak ada lagi perbedaan
antara orang bukan Israil dan orang
Israil, antara orang berkhitan dan
tidak berkhitan, antara orang Barbar
dan orang Skit, antara hamba dan
orang merdeka. Tetapi sebaliknya,
Al-Masih adalah segala-galanya dan di
dalam semuanya. [12] Oleh sebab itu,
sebagai orang-orang yang telah dipilih,
disucikan, dan dikasihi oleh Allah,
kenakanlah belas kasihan, kemurahan,
kerendahan hati, kelemahlembutan,
dan ketahanan menderita. [13] Sabarlah
seorang terhadap yang lain dan saling
mengampuni jika yang seorang merasa
bahwa yang lain bersalah. Sebagaimana
Tuhan telah mengampuni kamu, kamu
juga harus saling mengampuni. [14] Di

atas semua itu, kenakanlah kasih. Kasih
adalah pengikat yang mempersatukan
dan menyempurnakan. 15 Hendaklah
damai sentosa dari Al-Masih memerintah
di dalam hatimu, karena untuk itulah
kamu telah dipanggil menjadi anggota
dari satu tubuh, dan bersyukurlah.
16 Hendaklah perkataan Al-Masih tinggal
di dalam dirimu dengan berlimpah-
limpah. Ajarlah dan nasihatilah satu
sama lain sebijaksana mungkin.
Nyanyikanlah zabur, puji-pujian, dan
nyanyian-nyanyian rohani bagi Allah
dengan hati yang bersyukur. 17 Apa
pun yang kamu katakan atau perbuat,
lakukanlah semua itu dalam nama
Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, sambil
bersyukur melalui Dia kepada Sang Bapa
kita, Allah.[e]

Hubungan antara anggota-anggota rumah tangga

18 Hai istri-istri, tunduklah kepada
suamimu, karena demikianlah
seharusnya dilakukan oleh orang-orang

---

[e]ay 9: Ef 4:22; ay 10: Kej 1:26; Ef 4:24; ay 12-13: Ef 4:2; ay 13: Ef 4:32; ay 16-17: Ef 5:19-20

yang ada di dalam Tuhan. [19] Hai suami-
suami, kasihilah istrimu dan jangan
sakiti hatinya. [20] Hai anak-anak, turutilah
perintah ibu bapakmu dalam segala
hal, karena demikianlah seharusnya
dilakukan oleh orang-orang yang
percaya, dan hal itu menyenangkan hati
Tuhan. [21] Hai bapak-bapak, jangan sakiti
hati anak-anakmu, supaya mereka tidak
menjadi putus asa. [22] Hai hamba-hamba,
turutilah perintah tuanmu di dunia ini
dalam segala sesuatu, jangan hanya di
hadapan mereka untuk menyenangkan
hati mereka, melainkan dengan ikhlas
dan takut kepada Tuhan. [23] Apa saja yang
kamu kerjakan, kerjakanlah dengan
sepenuh hati, seperti untuk Tuhan dan
bukan untuk manusia. [24] Kamu tahu
bahwa dari Tuhan kamu akan menerima
pahala yang ditentukan bagimu sebagai
upah, karena Al-Masih, Junjungan kita
Yang Ilahi, adalah Tuanmu dan kamu
hamba-Nya. [25] Orang yang berbuat salah
akan mendapat balasan yang sama
dengan kesalahannya, karena Tuhan
tidak memandang muka.

4 [1] Hai tuan-tuan, berlakulah adil dan
benar terhadap hamba-hambamu,

sebab ingatlah bahwa kamu pun
mempunyai seorang Tuan, yaitu Dia
yang di surga. [2] Hendaklah kamu tetap
tekun berdoa, sambil berjaga-jaga dan
mengucap syukur dalam doamu itu.
[3] Sementara itu berdoalah juga untuk
kami, supaya Allah membuka bagi kami
pintu untuk memberitakan firman-Nya
mengenai Al-Masih, yaitu firman yang
selama ini merupakan rahasia dan yang
untuk itu aku dipenjarakan [4] Dengan
demikian, aku dapat menerangkannya
dengan jelas, sebagaimana seharusnya.
[5] Bersikaplah bijaksana terhadap
orang luar dan gunakanlah waktumu
dengan sebaik-baiknya. [6] Hendaklah
kata-katamu selalu menyenangkan dan
menarik, dan hendaklah kamu tahu
bagaimana memberi jawaban kepada
setiap orang.[f]

---

[f]ay 18: Ef 5:22; 1Ptr 3:1; ay 19: Ef 5:25; 1Ptr 3:7; ay 20: Ef 6:1; ay 21: Ef 6:4; ay 22-25: Ef 6:5-8; ay 25: Ul 10:17; Ef 6:9; ay 1: Ef 6:9; ay 5: Ef 5:16

Penutup dan salam
4:7-18

7 Semua hal ihwalku akan diberitahukan
kepadamu oleh saudara kita yang kita
kasihi, yaitu Tikhikus. Ia adalah seorang
abdi umat yang tepercaya dan temanku
dalam mengabdi kepada Tuhan. 8 Itu
sebabnya aku mengutus dia kepadamu,
supaya kamu tahu hal ihwal kami
dan supaya ia dapat menghiburmu.
9 Bersama-sama dengan dia, kuutus juga
saudara kita yang kita kasihi dan yang
tepercaya, yaitu Onesimus. Ia pun salah
seorang dari antara kamu. Keduanya
akan memberitahukan kepadamu
segala sesuatu yang terjadi di sini.
10 Aristarkhus, temanku sepenjara, dan
juga Markus, saudara sepupu Barnabas,
mengirim salam kepadamu -- mengenai
dia kamu sudah menerima petunjuk,
jadi apabila ia datang, sambutlah dia.
11 Terimalah juga salam dari Yusak
yang disebut Yustus. Dari antara
semua orang percaya yang memegang
peraturan khitan, hanya mereka itulah
yang bekerja sama dengan aku untuk
Kerajaan Allah. Mereka telah menjadi

penghiburan bagiku. [12] Epafras, yang
adalah salah seorang dari antara kamu,
juga mengirim salam kepadamu. Ia
adalah hamba Isa Al-Masih yang selalu
dengan sungguh-sungguh mendoakan
kamu, supaya kamu berdiri teguh
sebagai orang-orang percaya yang
dewasa dan betul-betul yakin serta taat
dalam melaksanakan semua yang Allah
kehendaki. [13] Aku dapat memberikan
kesaksian mengenai dia bahwa ia
bekerja keras untuk kamu dan untuk
orang-orang yang ada di Laodikia serta
Hierapolis. [14] Lukas, tabib yang kita
kasihi itu, dan juga Demas, mengirim
salam kepadamu. [15] Sampaikanlah
salamku kepada saudara-saudara di
Laodikia, dan kepada Nimfa serta
jemaah di rumahnya. [16] Setelah surat ini
dibacakan di antara kamu, bacakanlah
juga hendaknya di antara jemaah di
Laodikia. Sedangkan surat untuk jemaah
di Laodikia, hendaknya dibacakan pula di
antara kamu. [17] Sampaikanlah pesanku
ini kepada Arkhipus, "Ingatlah baik-baik
bahwa engkau harus melaksanakan
tugas yang kauterima dari Tuhan."
[18] Salam dari aku, Paul. Salam ini kutulis

dengan tanganku sendiri. Ingatlah
bahwa aku sedang dipenjarakan.
Anugerah Allah menyertai kamu.[g]

---

[g]ay 7-8: Ef 6:21-22; ay 7: Kis 20:4; 2Tim 4:12; ay 9: Flm 10-12; ay 10: Kis 12:12, 25; 13:13; 15:37-39; 19:29; 27:2, Flm 24; ay 12: Kol 1:7, Flm 23; ay 14: 2Tim 4:10-11, Flm 24; ay 17: Flm 2